

Nama : Ladewa Chessa Alvin
NPM : 2515012013
MATA KULIAH : Pendidikan Agama Islam
Kelas : B
Rangkuman Materi PAI

* KONSEP FITRAH & PROSES PENCIPTAAN MANUSIA.
Fitrah manusia adalah kondisi dasar atau bawaan sejak lahir yang cenderung kepada kebenaran dan tauhid. Setiap manusia lahir dalam keadaan suci dan memiliki potensi untuk bertakwa. Fitrah memiliki beberapa dimensi :

- Tauhid → Kecenderungan mengakui Allah SWT.
- Moral → Bisa membedakan baik dan buruk.
- Akal → Kemampuan berfikir.
- Sosial → Butuh interaksi.
- Beragama → Kebutuhan beribadah.

Fitrah dapat berkembang atau menyimpang tergantung lingkungan seperti keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Kaitannya dengan kehidupan sehari-hari :

- Kita punya hati nurani (merasa bersalah saat berbohong).
 - Pengaruh teman baik dan buruk.
 - Menjaga kesehatan dan tidak merusak diri.
- Dari : Q.S. Ar-Rum : 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِينًا ۗ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

"Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam) sesuai fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu."

* PROSES PENCIPTAAN MANUSIA

Dalam Q.S. Al-Mu'minun : 12-14 dijelaskan :

- Nabi Adam diciptakan dari tanah dan ditiupkan ruh.
- Manusia dalam rahim melalui tahapan :
 - 1). Nutfah (air mani).
 - 2). Alaqah (segumpal darah).
 - 3). Mudghah (segumpal daging).
 - 4). Pembentukan tulang.
 - 5). Paging pembungkus tulang.
 - 6). Penutupan ruh.

* KONSEP AGAMA & AGAMA ISLAM

→ Secara umum, agama merupakan naturi manusia (gharizah tadaayun) untuk bertunduk kepada kekuatan diluar dirinya.

- Etimologi (sanskerta): Berasal dari kata "A" (tidak) dan "Gama" (kacau), yang berarti mengatur agar hidup tidak kacau.
- Terminologi: Sistem yang mengatur tata keimanan, pertibadatan, dan kadang pergaulan antar manusia.
- KBBI: Ajaran kebajikan dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan.

→ Unsur-unsur Agama:

- Kekuatan Ghaib: Tempat manusia memohon pertolongan karena merasa lemah.
- Hubungan baik dengan Tuhan: Keyakinan bahwa kesejahteraan dunia-akhirat bergantung pada hubungan pada pencipta.
- Respons manusia: Manifestasi emosional dalam bentuk pemujaan/cinta.
- Paham adanya kudus: Adanya hal-hal suci seperti kitab suci, tempat ibadah, dan ajaran.

→ Pengertian Agama Islam:

- Etimologi: Berasal dari kata salima (selamat, damai).
- Makna: Tunduk, patuh, dan taat kepada Allah SWT, tanpa paksaan untuk mencari keselamatan dunia & akhirat.

→ Sumber Ajaran Islam:

- 1). Al-Quran: Wahyu Allah kepada Nabi Muhammad.
- 2). Hadits: Perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad.
- 3). Ijma: Kesepakatan para mujtahid dalam menetapkan hukum.
- 4). Qiyas: Menyamakan hukum.

→ Karakteristik Ajaran Islam:

- Tauhid: Berlandaskan keimanan kepada Allah Yang Maha Esa.
- Rahmatan lil Alamin: Kasih sayang kepada seluruh umat manusia.
- Komprehensif (Syumul): Mengatur seluruh aspek kehidupan (akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak).
- Seimbang (Tawazun): Menyeimbangkan urusan dunia-akhirat serta jasmani - rohani.
- Rasional: Mendorong penggunaan akal dan pemikiran kritis.



* AL-QURAN, SUNNAH, HADITS, ISTIHAD

→ AL-QURAN: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup. Kedudukannya adalah sumber hukum tertinggi.

→ SUNNAH: Sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. baik berupa perkataan (qauliyah), perbuatan (fi'liyah), dan ketetapan (taqririyah).

→ ISTIHAD: Usaha sungguh-sungguh dari para ulama (mujtahid) untuk menetapkan suatu hukum yang benar jelas.

Memahami urutan sumber hukum (Al-Quran → Hadits → Istihad) dapat membantu kita menyelesaikan perbedaan pendapat secara sistematis. Dalil yang menyebutkan Al-Quran adalah sumber hukum: Q.S. Al-Niso: 105.

إِنَّا أَنْزَلْنَا الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَادَ اللَّهُ

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab (Al-Quran) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak agar kamu memutuskan (perkara) diantara manusia dengan apa yang telah Allah ajarkan kepadamu."

Implementasi sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari:

- Al-Quran: Memerintahkan untuk shalat.
- Hadits: Mempelajari tata cara detail dan jumlah rakaat dlm shalat.
- Istihad: Menentukan hukum transaksi online, bayi tabung, maupun masalah ekonomi/kontemporer yang belum ada di zaman nabi.

* KONSEP AKIDAH, SYARIAH, DAN AKHLAK.

→ Akidah : Fondasi keyakinan atau keyakinan yang kuat didalam hati kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.

→ Syariah : Jalan hidup atau aturan yang ditetapkan Allah SWT. Ini mencakup tata cara ibadah (hubungan dgn Allah) dan muamalah (hubungan antar manusia).

→ Akhlak : Budi pekerti atau tabiat yang tertanam dalam jiwa. Akhlak dibagi menjadi dua :

• Mahmudah (terpuji).

• Mazmumah (tercela).

Palam Q.S. Al-Bayyinah : > disebutkan pentingnya akidah dan amal shaleh (syariah / akhlak) secara bersamaan.

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اَوْلِيَآءِ لَمْ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ ۗ

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baiknya makhluk."

Ada juga hadits mengenai kedatangan malaikat Jibril yang bertanya kepada Rasulullah SAW :

"Beritahukanlah kepadaku tentang iman (Akidah), dan beritahukanlah kepadaku tentang Islam (syariah), dan beritahukanlah kepadaku tentang Ihsan (akhlak)." (HR. Muslim).

Intinya akidah yang lurus adalah akar, tanpa akidah yang kuat, syariah dan akhlak tidak memiliki dasar. Sebaliknya, tanpa akhlak, iman seseorang tidak memiliki cerminan nyata.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

• Akidah : Merasa diawasi Allah.

• Syariah : Jujur (tidak menyontek / korupsi).

• Akhlak : Disiplin dan tanggung jawab.